

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan. Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: Reflika Aditama.
- Andini, A. Penatalaksanaan Perawatan Gigi untuk Praktisi Kesehatan. <http://www.permatacibubur.com/en/see.php?ID=Artikel123&long=id>.
- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik Dalam Berbagai Bagian*. Jakarta : Bina Aksara
- Asdie. 1988. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*. <http://perawatanpsikiatri-blogspot.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.
- Atkinson, S. 1992. *Pengantar Psikologi*. Jilid I Jakarta : Erlangga.
- Azwar, S. 1992. *Sikap Manusia dan Pengukurannya*. Yogyakarta : Liberty Suryabrata. 1994.
- Azwar, S. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Liberty.
- Bupa. 2009. Gigi, Kecemasan, Informasi Kesehatan. [Http://translate.google.co.id/translate? HI=id & Long pair = enlid & u=http://hcd2.bupa.co.uk/facksheets/html/dental.anxiety.html](Http://translate.google.co.id/translate?HI=id&Longpair=enlid&u=http://hcd2.bupa.co.uk/facksheets/html/dental.anxiety.html).
- Calhoun, F. & Acocella, Joan, Ross. 1990. *Psikologi tentang penyesuaian dan hubungan kemanusiaan* (edisi ketiga). Semarang : Ikip Semarang Press.
- Daradjat, Z. 1990. Kesehatan Mental. Jakarta: CV. Haji Masagung.
- Freud, S. 2005. *Sexuality and The Psychology of Love*. Jakarta: Rajawali Press.
- Goleman, D. 1998. *Emotional Intelligence*. Terjemahan. T. Hermaya. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Greenberger, D. Christine A. Padesky. 1995. Manajemen Pikiran. New York: Guilford Press. 1995: 209 – 210.
- Gunarsa, S.D. 1995. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hadi, S. 2004. Psikologi Kepribadian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hawadi, D. 2001. Manajemen Stres, Cemas dan Depresi. Jakarta: Universitas Indonesia.

- Hawari, D. 2006. *Manajemen Stress Cemas dan Depresi* : Jakarta ; Universitas Indonesia.
- Hurlock, E,B. 1996. Psikologi Perkembangan. (terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kartono, K. 1992. Peran Keluarga Memandu Anak. Jakarta: Grasindo.
- Kent G Blikhorns. 1991. *The Psychology of Dental Care*, 2nd. Tokyo ; Wright.
- Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan. 2009.
<http://perawatanpsikiatri.blogspot.com/2009/03/teori-kecemasan.html>.
- Kompas. Mengatasi Keceemasan. 2010. [kompas.com.2010.](http://kesehatan.kompas.com/read/2010/03/09/16075056/mengatasikecemasan)
<http://kesehatan.kompas.com/read/2010/03/09/16075056/mengatasikecemasan>
- Kusuma. 1997. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*.
<http://perawatanpsikiatri-blogsport.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.
- Lazarus, R.S. 2000. *Emotional and Adaptation*. New York: Mc Graw Hill Publishing Company.
- Masdin. 2010. Keceemasan Pasien Terhadap Berbagai Perawatan Gigi di sebuah Rumah Sakit Universitas di Nigeria health and home tips.
- Roan. 1989. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*.
<http://perawatanpsikiatri-blogsport.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.
- Sarafino, E. P. 1994. *Health Psychology Biopsychosocial Interaction* (2 nd ed). New York: John Willey & Sons. Inc.
- Sobur, A. 2003. *Anak Masa Depan*. Bandung : Angkasa
- Stuart dan Sundeens. 1998. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*.
<http://perawatanpsikiatri-blogsport.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung. CV. Alfabet.
- Sujanto, A. 2004. *Psikologi Kepriabdian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno. 1984. *Statistik Jilid I* : Yogyakarta : Andi Offset
- Town Sond. 1996. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*.
<http://perawatanpsikiatri-blogsport.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.
- Wibisono. 1990. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan*.
<http://perawatanpsikiatri-blogsport.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.

Wilkie. 1985. *Keperawatan Kesehatan. Teori Kecemasan.*
<http://perawatanpsikiatri-blogspot.com/2009/03/> diakses 09 Maret 2010.



**UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
MEDAN**

Saudara-saudara yang saya hormati,

Terlebih dahulu saya mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas diberikan-Nya kesempatan kepada saya untuk bertemu dengan Saudara-saudara yang saya hormati.

Maksud saya memberi skala ini adalah mengajak Saudara-saudara untuk ikut serta membantu saya dalam rangka penelitian dengan cara mengisi skala yang saya lampirkan disini. Jawaban yang Saudara-saudara berikan akan dijaga kerahasiaannya. Untuk itu Saudara-saudara tidak perlu merasa takut sebab jawaban yang diberikan tidak ada kaitannya dengan penilaian apapun. Data yang saya peroleh nantinya semata-mata untuk tujuan ilmiah.

Bantuan yang Saudara-saudara berikan merupakan partisipasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan teori psikologi pada khususnya. Atas segala pengorbanan Saudara-saudara dan kerja sama yang baik selayaknya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Desy Purnama

DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data berikut ini sesuai dengan keadaan diri Saudara-saudara:

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Jenis Kelamin : LK/PR

PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Berikut ini saya sajikan beberapa pernyataan ke dalam bentuk skala. dan Saudara-saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala tersebut dengan cara memilih :

- SS = Bila merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan.
S = Bila merasa SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
TS = Bila merasa TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan
STS = Bila merasa SANGAT TIDAK SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

Saudara-saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda silang (X) pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

Biasanya saya akan marah jika kondisi gigi saya ditanya orang

~~SS~~ S TS STS

Tanda silang (X) menunjukkan seseorang itu merasa SANGAT SETUJU dengan pernyataan yang diajukan

SELAMAT BEKERJA

Skala Keceemasan

No	Uraian Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Belakangan ini jantung saya berdebar terus memikirkan pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
2.	Bagi saya pemeriksaan gigi adalah hal yang biasa, jadi saya tidak terganggu.	SS	S	TS	STS
3.	Saya khawatir apabila akan berhadapan dengan dokter gigi.	SS	S	TS	STS
4.	Saya yakin bahwa saya nanti dapat menghadapi dokter gigi.	SS	S	TS	STS
5.	Ingat akan dokter gigi, saya langsung lemah karena jantung berdebar keras.	SS	S	TS	STS
6.	Semangat saya untuk memeriksakan gigi semakin meningkat.	SS	S	TS	STS
7.	Ada rasa khawatir dalam diri saya memikirkan kondisi gigi saya.	SS	S	TS	STS
8.	Saya percaya bahwa saya siap diperiksa dokter gigi.	SS	S	TS	STS
9.	Saat mendekati jadwal kunjungan ke dokter, saya tidak mampu menahan debaran jantung yang serba tidak menentu.	SS	S	TS	STS
10.	Begitu akan bertemu dokter, saya justru merasakan debaran jantung biasa saja.	SS	S	TS	STS
11.	Saya tidak mampu membuang rasa khawatir dalam menghadapi dokter gigi.	SS	S	TS	STS
12.	Bagi saya pemeriksaan gigi tidak sulit dilakukan.	SS	S	TS	STS
13.	Akhir-akhir ini saya sering merasa pusing memikirkan kondisi gigi.	SS	S	TS	STS
14.	Saya beranggapan bahwa memeriksakan gigi adalah hal biasa yang tidak membuat saya menjadi pusing.	SS	S	TS	STS
15.	Saya tidak mampu belajar dengan tenang akhir-akhir ini.	SS	S	TS	STS
16.	Saya memiliki jadwal pemeriksaan gigi yang teratur.	SS	S	TS	STS
17.	Saya tidak dapat belajar dengan tenang karena kepala saya sering pusing.	SS	S	TS	STS
18.	Tidak ada gangguan apapun selama saya menjalani pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
19.	Akhir-akhir ini perasaan saya tidak tenang.	SS	S	TS	STS
20.	Saya berusaha untuk tetap tenang saat berhadapan dengan dokter gigi.	SS	S	TS	STS
21.	Semakin banyak pasien memeriksa ke dokter gigi membuat kepala saya menjadi pusing	SS	S	TS	STS
22.	Meskipun dokter yang memeriksa gigi terlihat kejam, namun saya tidak pusing memikirkannya	SS	S	TS	STS

23.	Saya terlalu memikirkan kondisi gigi saya sehingga saya merasa tidak nyaman.	SS	S	TS	STS
24.	Bagi saya pemeriksaan gigi tidak menghalangi saya melakukan kegiatan yang lain.	SS	S	TS	STS
25.	Begitu tahu besok akan memeriksakan gigi, saya langsung gemetaran.	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak merasa gentar menghadapi pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
27.	Perasaan saya langsung tidak menentu kalau teringat akan pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
28.	Dengan rajin memeriksakan diri, maka saya tidak perlu ragu dengan kesehatan gigi saya.	SS	S	TS	STS
29.	Saya tidak dapat tenang karena badan saya terus gemetaran saat mau periksa gigi	SS	S	TS	STS
30.	Saya bertambah rajin memeriksakan gigi, agar gigi saya lebih sehat.	SS	S	TS	STS
31.	Sulit bagi saya menenangkan diri saat akan diperiksa dokter gigi.	SS	S	TS	STS
32.	Saya tidak takut menghadapi dokter gigi, oleh karena itu saya tetap tenang.	SS	S	TS	STS
33.	Keringat dingin saya langsung keluar begitu memikirkan pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
34.	Saya tetap merasa nyaman dalam menjalani pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS
35.	Saya terkadang tidak tahu apa yang harus saya kerjakan.	SS	S	TS	STS
36.	Dalam kondisi bagaimanapun, saya tetap bersedia memeriksakan diri ke dokter gigi.	SS	S	TS	STS
37.	Keringat dingin saya banyak keluar begitu dokter memanggil saya.	SS	S	TS	STS
38.	Saya selalu siap untuk diperiksa gigi kapan saja oleh dokter yang manapun.	SS	S	TS	STS
39.	Saya sering lupa akhir-akhir ini, apalagi jika teringat dengan kondisi gigi saya yang buruk.	SS	S	TS	STS
40.	Walaupun dokter yang memeriksa gigi kejam, saya berusaha tenang menghadapinya.	SS	S	TS	STS
41.	Perut saya langsung mual begitu mau menemui dokter.	SS	S	TS	STS
42.	Saya tidak pernah mengeluarkan keringat dingin walaupun berulang kali diperiksa gigi saya.	SS	S	TS	STS
43.	Banyak pekerjaan yang salah saya kerjakan karena pikiran saya hanya ke kondisi gigi saja.	SS	S	TS	STS
44.	Saya berusaha tetap memeriksakan diri walau terasa sakit.	SS	S	TS	STS

45.	Ada rasa sakit di perut begitu tahu akan diperiksa dokter gigi.	SS	S	TS	STS
46.	Keringat dingin saya tidak mudah keluar walaupun tahu gigi saya akan dicabut.	SS	S	TS	STS
47.	Belakangan ini saya merasa serba salah melakukan apa saja.	SS	S	TS	STS
48.	Meskipun sedang ada kegiatan lain, saya tidak melupakan diri untuk memeriksakan gigi.	SS	S	TS	STS
49.	Saya acapkali ke kamar mandi untuk buang air karena terus memikirkan kondisi gigi.	SS	S	TS	STS
50.	Perut saya tidak terganggu sekalipun gigi saya akan diperiksa.	SS	S	TS	STS
51.	Untuk konsentrasi saja belakangan ini sulit saya lakukan.	SS	S	TS	STS
52.	Saya berusaha mengunjungi dokter gigi dengan teratur.	SS	S	TS	STS
53.	Saya harus ke kamar kecil berulang kali menjelang dipanggil dokter.	SS	S	TS	STS
54.	Bagi saya, pemeriksaan gigi tidak ada hubungannya dengan perut.	SS	S	TS	STS
55.	Pikiran saya tidak menentu sehingga sulit untuk konsentrasi.	SS	S	TS	STS
56.	Saya akan konsentrasi penuh saat dilakukan pemeriksaan gigi agar tidak bermasalah gigi saya nantinya.	SS	S	TS	STS
57.	Rasa sesak buang air seringkali datang begitu mengetahui nomor panggilan periksa gigi mendekat.	SS	S	TS	STS
58.	Tidak ada gangguan pada bagian perut bagi saya walaupun gigi saya harus dicabut.	SS	S	TS	STS
59.	Saat sedang belajar, konsentrasi saya langsung buyar begitu tahu gigi saya akan diperiksa.	SS	S	TS	STS
60.	Saya mampu berfikir dengan tenang meskipun gigi saya tengah diperiksa.	SS	S	TS	STS
61.	Saya teratur dalam hal buang air walaupun sesaat lagi gigi saya akan diperiksa.	SS	S	TS	STS
62.	Saya tidak dapat konsentrasi penuh ketika teringat dokter gigi.	SS	S	TS	STS
63.	Persiapan saya sudah cukup matang untuk berkunjung ke dokter gigi.	SS	S	TS	STS
64.	Tidak ada gangguan buang air kecil meskipun dokter yang memeriksa gigi saya orangnya cerewet	SS	S	TS	STS
65.	Setiap kali akan diperiksa gigi, saya menjadi sulit tidur malam.	SS	S	TS	STS
66.	Saya berusaha tidur agar besok dapat bertemu dengan dokter gigi lebih awal.	SS	S	TS	STS

67.	Saya beranggapan perawatan gigi adalah yang biasa saja, karenanya saya tidak cemas dengan buang-buang air kecil.	SS	S	TS	STS
68.	Saya tidak dapat tidur nyenyak, apalagi besok akan menemui dokter gigi.	SS	S	TS	STS
69.	Tidur saya terus terganggu memikirkan pemeriksaan gigi.	SS	S	TS	STS





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NO. 1 MEDAN ESTATE

TELP. (061) 7366878, 7364348, FAX. 7366998 MEDAN 20223

Email: uma001@indosat.net.id Website: uma.ac.id

Nomor : ~~323~~ /FO/PP/2011
Lampiran : -
Hal : **Pengambilan Data**

4 Maret 2011

Yth. Dekan
Fakultas Kedokteran Gigi USU
Jalan Alumni No. 2
Kampus USU Medan

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Desy Purnama
NPM	: 04.860.0133
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data pada **Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU Medan**, guna penyusunan skripsi yang berjudul: **“Perbedaan Kecemasan dalam Melakukan Perawatan Gigi ditinjau dari Jenis Kelamin di Rumah Sakit Gigi dan Mulut (RSGM) USU Medan”**

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan
Bidang Akademik,

Anand Budiman, S.Psi.

Tembusan : UNIVERSITAS MEDAN AREA

1. Mahasiswa Ybs.
2. Bertinggal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Jalan Alumni No. 2 Kampus USU Medan 20155
Telp. (061) 8216131 Fax. (061) 8213421

Nomor : 880 /H5.2.1.6/SPB/2011
Lamp. :
Hal : Izin Pengambilan Data

18 MAR 2011

Yth. D e k a n
Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Jl. Kolam No. 1 Medan Estate
Medan

Dengan hormat, sehubungan dengan surat Saudara nomor : 323/FO/PP/2011 tanggal 14 Maret 2011 perihal Izin Pengambilan Data di Rumah Sakit Gigi dan Mulut USU Medan guna penyusunan skripsi maka dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini sudah melakukan Pengambilan data di RSGMP FKG USU :

N a m a : Desy Purnama
No. Mahasiswa : 04.860.0133
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih



Dr. H. NAZRUDDIN, drg., C.Ort., Ph.D., Sp.Ort
Telp. (061) 8216131 Fax. (061) 8213421

Tembusan disampaikan kepada Yth:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal